

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Olahraga adalah suatu kegiatan untuk melatih tubuh manusia agar sehat secara jasmani dan rohani. Dan kegiatan olahraga yang dilakukan secara teratur dapat memberikan tubuh yang bugar sehingga membentuk kemampuan dalam mendorong perkembangan potensi seseorang dalam sebuah permainan, pertandingan, hingga mencapai puncaknya yaitu prestasi. Selain itu olahraga juga ditujukan untuk menjalin hubungan silaturahmi sesama olahragawan dan masyarakat.

Pembinaan olahraga yang mengarah pada peningkatan prestasi pada saat ini merupakan hal yang tidak bisa ditawar- tawar lagi mengingat kemajuan negara lain yang pembinaan prestasinya sudah begitu pesat. Prestasi tinggi di bidang olahraga dapat membangkitkan kebanggaan nasional dan kepercayaan diri. Dikarenakan olahraga merupakan suatu olahraga yang sangat disukai masyarakat, mulai dari kalangan masyarakat kota sampai dengan masyarakat terpencil dan mulai dari yang anak-anak sampai yang orang tua.

Fungsi dan kedudukan olahraga itu sendiri selalu berubah-ubah. Hal ini disebabkan oleh kondisi-kondisi obyektif dan subyektif yang ada pada suatu masa dan di sebabkan pula oleh pandangan hidup dan moralitas yang berbeda-beda, baik yang berlaku pada suatu masa atau yang berlaku pada suatu bangsa. Tetapi hakikat dari suatu olahraga itu sendiri tidak berubah-ubah. Adapun tujuan dari olahraga antara lain sebagai profesi, kerja, rekreasi, kesehatan, prestasi, bisnis, alat pemersatu, dan alat perjuangan.

Permainan bola voli pada awalnya diberi nama Mintonette. Permainan mintonette ditemukan pertama kali oleh seorang instruktur pendidikan jasmani (Director Of Physical Education) yang bernama William G. Morgan di YMCA (*Young Men's Christian Association*) pada tanggal 9 februari 1895, di Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Permainan bola voli diciptakan empat tahun setelah diciptakannya bola basket oleh James Naismith. Perubahan nama Mintonette menjadi bola voli terjadi pada tahun 1896. Kejuaraan bola voli pertama kali diselenggarakan di Polandia pada tahun 1947. Pada perang dunia II permainan bola voli tersebar keseluruh dunia terutama di Eropa dan Asia berkembang sangat pesat.

Berkembang dan terbentuknya peraturan permainan bola voli yang seragam di seluruh dunia dimuali dari terbentuknya *International Volley Ball Federation* (IVBF) di Paris pada tahun 1946. (IVBF) bertugas untuk mengembangkan cabang olahraga bola voli di berbagai negara yang telah menjadi anggota dan membantu perkembangan organisasi bola voli nasional suatu negara, mulai dari permasalahan, pembibitan, pembinaan, dan pertandingan antar club maupun antar sekolah perguruan tinggi. Bahkan IVBF bertanggung jawab atas penyelenggaraan berbagai pertandingan internasional seperti Olimpiade. Dengan masuknya bola voli kedalam salah satu cabang olahraga yang dipertandingkan di Olimpiade, bola voli semakin populer dan digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, dan membuat bola voli menjadi salah satu olahraga yang memiliki penggemar terbanyak di dunia.

Permainan bola voli masuk ke Indonesia pada zaman penjajahan belanda pada tahun 1928. Pada awal perkembangannya hanya dimainkan oleh orang-

orang belanda dan para bangsawan. Pada saat itu, untuk dapat mengembangkan bola voli di Indonesia, guru pendidikan jasmani ditangkan dari belanda. Permainan bola voli berkembang dengan begitu pesatnya di Indonesia. Tidak butuh waktu lama mulai bermunculan tim-tim bola voli di kota-kota besar di Indonesia. Pada tanggal 22 januari 1955, didirikanlah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) di Jakarta. Bersamaan dengan didirikannya organisasi tersebut, diadakan juga kejuaran bola voli nasional yang pertama.

Bola voli merupakan jenis permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim, dimana di setiap tim beranggota 6 orang, di setiap lapangan yang dipisahkan oleh sebuah net. Dengan tujuan permainan bola voli yaitu melewati bola di atas net dan menjatuhkan bola di lapangan lawan, dan mencegah usaha dari lawan menjatuhkan bola dengan mencoba mengembalikan bola. Setiap tim hanya diperbolehkan memainkan tiga kali sentuhan (diluar perkenaan blok). Tim yang dapat menjatuhkan bola mendapatkan poin satu, dan tim yang lebih dulu mengumpulkan 25 poin maka akan memenangkan set permainan. Selain itu olahraga bola voli juga dapat dimainkan oleh berbagai usia dari anak-anak sampai orang dewasa baik dikalangan bawah maupun atas. Bola voli dapat dimainkan disegala bentuk lapangan seperti rumput, kayu, pasir, ataupun permukaan lantai buatan, dapat dilakukan di dalam ataupun di luar gedung.

Permainan bola voli semakin berkembang terutama pada tahun-tahun terakhir ini, sejalan dengan perkembangan permainan ini ikut pula berkembang metode-metode latihan yang baru dengan kombinasi teknik baru yang lebih efektif dan efisien. Begitu banyak negara yang sebelumnya tidak diperhitungkan prestasinya saat ini dapat menghasilkan tim yang kompak dan cukup disegani, hal

ini disebabkan karena tiap-tiap tim mampu memanfaatkan potensi yang ada secara optimal. Potensi tim meliputi dalam grup dan potensi setiap pemain. Untuk memaksimalkan potensi yang ada setiap atlet maka pembinaan kondisi fisik atlet dalam suatu pertandingan harus optimal, berkenaan dengan ini Harsono (1988 : 154) mengatakan, “ dalam pra-season , yaitu musim latihan jauh sebelumnya pertandingan berbagai komponen kondisi fisik haruslah dilatih agar pada waktu atlet memasuki musim latihan berikut yaitu early dan mead season, dia sudah mencapai kondisi fisik”.

Dalam permainan bola voli ada beberapa macam teknik dasar yang harus dikuasai yaitu meliputi: 1. servis, 2. passing bawah, 3. passing atas, 4. smash dan 5. block. (Suharno 1982: 14). Penguasaan teknik dasar sangat penting agar bisa bermain bola voli. Agar menguasai teknik dasar tersebut dengan mahir diperlukan latihan dasar secara terus menerus dan dilakukan pembelajaran berulang-ulang dari tingkat anak-anak sampai benar-benar menguasai teknik permainan voli. Dalam saat mempelajari teknik sebaiknya di berikan variasi-variasi latihan untuk menghindari perasaan bosan, dan menambah keterampilan sehingga akan lebih matang penguasaan teknik dasarnya.

Teknik dasar dalam permainan bola voli yaitu servis, passing bawah, passing atas, smash dan block. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20-25). Servis adalah pukulan yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Passing bawah adalah memainkan bola dengan menggunakan dua tangan. Sedangkan passing atas yaitu memainkan bola dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir berhadapan. Smash adalah pukulan keras yang menukik yang masuk ke arah

lapangan lawan. *Block* adalah suatu cara membendung bola smash dari lawan agar tidak melewati net, dengan melompat dan mengangkat kedua tangan di depan net.

Bola voli merupakan permainan yang cukup disukai hampir di seluruh dunia termasuk Indonesia salah satu contohnya yaitu di Kota Jambi. Permainan bola voli di Kota Jambi sangat disukai kalangan masyarakat orang tua, remaja, maupun anak-anak. Banyak sekolah-sekolah, instansi perguruan tinggi yang telah membentuk kegiatan ekstrakurikuler maupun club-club bola voli guna dapat mengembangkan bakat permainan bola voli yang di miliki siswa maupun mahasiswa agar dapat bersaing dalam pertandingan bola voli di event turnamen yang resmi maupun tidak resmi. Ada beberapa club yang telah dibentuk di Kota Jambi diantaranya yaitu Lapgas, Tadifa, Jambi Putra, dan Bintang 04 dan sebagainya yang mana semuanya berlokasi di Kota Jambi.

Berdasarkan observasi, terdapat beberapa club bola voli di Kota Jambi yang belum diketahui kondisi kemampuan *passing* bawah dan tidak pernah melakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Dari dua hal tersebut bias dilakukannya untuk rujukan program latihan sehingga sangat dibutuhkan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah. Dengan permasalahan yang terkait oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul *Survei Kemampuan Passing Bawah Atlet Putra Club Se-Kota Jambi*".

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Belum pernah dilakukan pendataan tentang kemampuan *passing* bawah bola voli di seluruh club se-Kota Jambi.

2. Belum pernah diketahui tentang kemampuan *passing* bawah di club bola voli se-Kota Jambi.
3. Dibutuhkannya data kemampuan *passing* bawah bola voli pada club se-Kota Jambi untuk rujukan pembuatan program latihan.

1.3. Pembatasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah penulis membatasi masalah penelitian yang akan diteliti yaitu, "Survey kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi".

1.4. Rumusan masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club Se-Kota Jambi ?"

1.5 Tujuan penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: "untuk mengetahui kemampuan *passing* bawah bola voli atlet putra club se-Kota Jambi".

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan masukan untuk mengembangkan bola voli di club se-Kota Jambi.

2. Manfaat Praktis

- a. Akan mendapatkan suatu hasil penelitian, yaitu mengenai kemampuan *passing* bawah bola voli di club se-Kota Jambi.

- b. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan evaluasi bagi pelatih dan pembina olahraga bola voli di club se-Kota Jambi.
- c. Sebagai salah satu point dalam hal meningkatkan kredibilitas club dan club mampu mencapai tujuan prestasi yang diharapkan.